# **Jangan Asal *Uninstall* Aplikasi! Pastikan Data dan Akun Terhapus**

*Meta deskripsi:* Tidak banyak orang paham pentingnya menghapus data dan akun sebelum ***uninstall* aplikasi**? Pahami bahayanya di sini dan tindakan *preventif-*nya.

*Install* dan ***uninstall* aplikasi** adalah hal yang lumrah dilakukan pengguna *smartphone* dan *gadget* pada umumnya. Ada yang *uninstall* setelah sekian lama penggunaan atau justru *uninstall* setelah baru saja pakai aplikasinya. Terlepas dari alasan mana yang terjadi, kamu tidak boleh asal *uninstall* lho.

Penasaran kan dengan alasannya? Tenang, kami akan menjelaskan secara singkat dan jelas dalam ulasan kali ini.

## **Hapus Data dan Akun Sebelum *Uninstall***

Apa hal pertama yang kamu lakukan ketika ingin *uninstall* suatu aplikasi di *gadget*?

Rata-rata orang mungkin akan menjawab bahwa mereka *log out* terlebih dahulu sebelum *uninstall*.

Langkah ini tidak salah karena kamu memang sudah tidak memakai aplikasinya maka *log out* itu perlu. Namun perlu kamu ingat, ada hal lain yang sangat penting untuk dilakukan, yakni hapus data dan akun sebelum *uninstall*.

Sayangnya tidak sedikit orang yang justru melewatkan langkah penting ini. Alasannya beragam, mulai dari sulitnya mengakses cara atau tombol untuk hapus akun. Ada juga yang malas karena harus menghapus data dan akun dari *browser*.

Cara menghapus data dan akun yang lumayan ribet ini memang banyak terjadi di berbagai aplikasi. Akan tetapi, ini seharusnya bukan jadi alasan kamu malas melakukannya karena ada bahaya yang bisa mengintai *lho.*

## **Bahaya “Tidak” Hapus Data dan Akun Sebelum *Uninstall* Aplikasi**

Berikut kami jelaskan alasan **pentingnya menghapus data dan akun sebelum *uninstall* aplikasi.**

### **Beberapa Aplikasi Masih Simpan Data Pribadi saat Akun Dihapus**

Apakah kamu tahu bahwa beberapa aplikasi ternyata masih menyimpan datamu meski status akun sudah terhapus?

Dilansir dari Life Hacker, kondisi ini banyak terjadi pada aplikasi yang tersambung ke akun lain, misal aplikasi media sosial seperti Twitter, Instagram, dan Facebook yang di dalamnya tersambung dengan akun Google.

Apalagi saat ini hampir setiap akun yang kamu buat di aplikasi atau website selalu menampilkan opsi untuk daftar atau masuk dengan akun Google atau media sosial. Ketika kamu memilih opsi untuk daftar dan masuk dengan akun lain, maka secara otomatis *basic* informasi, seperti nama, *email*, dan tanggal lahir akan bisa diakses.

Untuk menghindari penggunaan informasi dasar dari akun yang tersambung ini, kamu perlu memperhatikan pengaturan privasi, keamanan, dan akun. Selalu pilih opsi untuk menghapus data dalam akun.

Sebisa mungkin putuskan hubungan antara aplikasi satu ke akun media sosial atau *email* yang kamu gunakan sebelum menghapusnya.

## **Tindakan Pencegahan**

Agar data pribadi tetap aman, kamu wajib melakukan tindakan pencegahan berikut:

### **Jangan Malas Hapus Akun**

Beberapa orang menghindari hapus akun saat *uninstall* aplikasi. Salah satu alasannya mungkin di waktu yang akan datang, kamu akan memerlukan akun ini lagi. Jika memang situasinya kamu hanya ini *logout* sementara, tidak masalah untuk membiarkan akun tetap hidup.

Ini jelas berbeda dengan kondisi saat kamu memang tidak ingin menggunakan akun dan aplikasi tersebut di kemudian hari. Pastikan untuk selalu menghapus akun setelah data di dalamnya terhapus.

Jangan ragu mencari info di internet untuk mendapatkan cara menghapus akun di aplikasi yang kamu inginkan. Jika tidak ingin ribet, kamu bisa langsung mencarinya terlebih dahulu di pengaturan akun dan privasi. Biasanya ada opsi untuk menghapus akun.

### **Baca Ketentuan Dan Kebijakan Privasi Aplikasi**

Poin ketiga ini lebih kepada edukasi dan tindakan preventif agar kamu memahami bahaya data pribadi yang tersimpan saat mendaftar di suatu aplikasi. Kamu sangat disarankan membaca syarat dan ketentuan, termasuk kebijakan yang berlaku terkait pengelolaan data pelanggan oleh perusahaan.

Di menu privasi ini, kamu bisa menemukan jenis data apa saja yang bisa diakses oleh aplikasi. Bahkan ada keterangan mengenai lama penyimpanan data setelah kamu menghapus aplikasi. Kemudian ada juga informasi tentang pihak ketiga yang turut mengakses data tersebut.

Kegiatan membaca syarat, ketentuan, dan kebijakan ini membuat kamu punya kendali penuh atas data pribadi.

Pada dasarnya cukup banyak pengguna aplikasi yang lengah karena tidak memeriksa pengaturan privasi jejaring sosialnya. Mereka lebih memilih menggunakan pengaturan bawaan dari aplikasi yang sayangnya membuat banyak data pribadi bisa terlihat oleh publik.

Selanjutnya, mengenai data pribadi ini, kamu sangat disarankan untuk tidak menyimpannya di layanan *online.* Ini karena layanan tersebut riskan untuk bocor atau dibaca orang lain. Pengecualian jika kamu menyimpannya dalam sistem arsip terenkripsi ya.

Yuk, semakin melek terhadap pentingnya menjaga datamu saat menggunakan aplikasi di dunia maya. Jangan asal daftar dan *login* sesuka hati lalu lupa hapus data serta akun saat ***uninstall* aplikasi** ya.

Source:

<https://tekno.kompas.com/read/2022/07/08/09050037/alasan-pentingnya-menghapus-data-dan-akun-sebelum-uninstall-aplikasi?page=all#:~:text=Pentingnya%20menghapus%20data%20dan%20akun%20sebelum%20uninstall,-Baca%20juga%3A%20Cara&text=Menghapus%20akun%20dari%20aplikasi%20penting,sudah%20di%2Duninstall%20dari%20ponsel>.

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200110182655-185-464306/tips-amankan-data-usai-hapus-aplikasi-agar-privasi-terjaga>

<https://nextren.grid.id/read/011978069/begini-cara-agar-akun-tetap-aman-sebelum-hapus-aplikasi-di-smartphone?page=all>